

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan analisis pada sistem persediaan Toko Raharjo Motor, peneliti menemukan terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam sistem persediaan Toko Raharjo Motor, seperti :

1. Toko Raharjo Motor tidak menghitung persediaan secara rutin, hal ini mengakibatkan pemilik tidak mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki pemilik sudah habis sehingga pemilik menolak pelanggan yang akan membeli barang. Hal ini akan menimbulkan kerugian yang ditanggung Toko Raharjo Motor karena ketidaktahuan pemilik dalam stok persediaan yang dimiliki pemilik.
2. Tidak adanya kode rak pada setiap rak yang ada di Toko Raharjo Motor karena banyaknya jenis persediaan yang dimiliki Toko ini, menyebabkan sering terjadinya karyawan salah dalam meletakkan barang yang ada dalam rak Toko. Dalam hal ini barang menjadi tertumpuk dengan persediaan lainnya dan pemilik tidak mengetahuinya.
3. Tidak adanya laporan penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang sehingga pemilik tidak mengetahui barang apa saja yang masuk dan keluar dari gudang.
4. Toko Raharjo Motor ini tidak memiliki dokumen yang berformat seperti dokumen penerimaan barang, dokumen pengeluaran barang, kartu stok, dan dokumen persediaan. Sehingga Toko Raharjo Motor tidak mengetahui jumlah persediaan yang dimilikinya dan tidak melakukan pencatatan atas persediaan yang dimilikinya.

Berdasarkan kelemahan yang dimiliki sistem persediaan Toko Raharjo Motor ini, penelitian ini bermaksud memberikan adanya usulan sistem persediaan pada Toko Raharjo Motor untuk membantu dalam proses persediaan yang dimiliki oleh Toko ini untuk menangani kelemahan yang ada dalam Toko ini, diantaranya adalah:

1. Merancang sistem persediaan untuk membantu pengguna dalam menjalankan proses sistem persediaannya.
2. Merancang dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh Toko Raharjo Motor untuk menunjang sistem persediaan yang dimiliki Toko, dan memberikan data yang akurat.
3. Terdapat sistem pengingat stok persediaan jika persediaan yang ada pada Toko sudah hampir habis, sehingga persediaan yang dimiliki Toko Raharjo Motor tidak sampai kosong dan mengurangi adanya penolakan pelanggan akibat habisnya barang yang dijual.
4. Adanya laporan persediaan yang dapat membantu Toko Raharjo Motor untuk mengetahui berapa jumlah persediaan yang dimilikinya.
5. Adanya laporan pengeluaran barang untuk dapat membantu Toko Raharjo Motor ini dalam pencatatan barang yang keluar sehingga mengurangi risiko adanya kesalahan dan pemilik juga mengetahui dan memiliki data barang apa saja yang keluar dari persediaan gudang yang dimiliki Toko ini.
6. Adanya pengendalian akses yang dibuat oleh peneliti dalam aplikasi ini untuk membatasi karyawan dan pemilik dalam sistem persediaan ini.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada Toko Raharjo Motor ini peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Peneliti memiliki kendala dalam menemui pemilik yang sulit untuk dapat ditemui, hal itu menyebabkan sulitnya peneliti dalam mendapatkan informasi dari pemilik Toko mengenai informasi persediaan yang ada dalam Toko Raharjo Motor ini.
2. Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam mengetahui apa saja jenis semua *sparepart* yang dimiliki Toko Raharjo Motor ini, karena banyaknya macam dan jenis *sparepart* yang dijual oleh Toko Raharjo Motor ini.

5.3 Saran

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan peneliti pada sistem persediaan Toko Raharjo Motor ini peneliti memberikan beberapa saran, seperti :

1. Toko Raharjo Motor disarankan untuk menerapkan sistem persediaan secara terkomputerisasi untuk dapat membantu Toko Raharjo Motor dalam menjalankan proses persediaannya
2. Toko Raharjo Motor ini disarankan untuk mencetak laporan persediaan untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki Toko Raharjo Motor
3. Perusahaan seharusnya menggunakan pengingat stok persediannya agar dapat menjaga ketersediaan persediaan barang yang dimiliki oleh Toko Raharjo Motor

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitama., 2017, Analisis dan perancangan sistem informasi terkomputerisasi pada sistem persediaan perusahaan jasa laundry (studi kasus pada Garden Eco Laundry) <http://repository.wima.ac.id/15201/>
- Hall, J. A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, Edisi 4, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary, 2007, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKP.
- Sartono, Agus., (2005). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Lee, G., 2018, Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada sistem pencatatan persediaan CV. Bento N Bake, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15201/>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D.V., dan Jones, F.L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. Dan P. J. Steinbart, 2015, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2015, Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Andi.